

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi yang berjudul *Rasionalitas Pemikiran Teologi Islam Harun Nasution* memfokuskan perhatiannya untuk menjawab pemikiran Harun Nasution yaitu biografi Harun Nasution, pemikiran Teologi Islam Harun Nasution, sisi rasional pada Teologi Islam Harun Nasution, dan juga faktor-faktor penyebab rasional pemikiran Teologi Islam Harun Nasution. Hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Prof. Dr. Harun Nasution yang mempunyai nama lengkap Harun Nasution. Dia lahir pada Selasa, 23 September 1919 di Pematang Siantar, Sumatera Utara. Meninggal pada tanggal 18 september 1998 di Jakarta. Harun dikenal sebagai tokoh pembaharu, seorang filosof, juga seorang teolog di Indonesia. Beberapa karya tulis Harun Nasution yaitu
 - a. Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisis Perbandingan,
 - b. Islam Rasional,
 - c. Filsafat Agama, dll.Lahir dari keluarga yang berkecukupan akan ilmu pengetahuan umum dan agama, membuat Harun bisa lancar dalam melanjutkan studinya dalam mendalami ilmu pengetahuan.
2. Pemikiran Harun Nasution yang berkaitan dengan Teologi Islam di Indonesia tidak fatalistis tetapi dinamis, dalam memahami persoalan ketuhanan seharusnya menggunakan rasio tetapi juga tidak menyepelekan wahyu. Selain itu, pada hakikatnya akal dan wahyu itu dapat mengetahui adanya Tuhan dan mengetahui baik dan buruk karena wahyu berfungsi sebagai penyempurna pengetahuan akal.
3. Pemikiran Harun dalam bidang Teologi Islam lebih mengarah pada aliran Mu'tazilah yang pemikirannya lebih mengedepankan akal dari pada wahyu tetapi juga

- tidak meninggalkan wahyu. Dikarenakan wahyu bagi Harun sebagai konfirmasi yang diperoleh akal.
4. Penyebab pemikiran Harun yang rasional dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:
 - a. Merasa cocok dan terbiasa akan berpikiran modern yang lebih rasional sebagai hasil pendidikannya di Barat. Hal ini salah satu yang menyebabkan bahwa pendidikan berpengaruh dalam membentuk pemahaman teologinya yang lebih rasional.
 - b. Semasa Harun hidup yaitu dimasa pemerintahan orde baru yang dipimpin Soeharto yang militeristik otoriter membuat masyarakat hanya menjadi obyek. Harun sebagai tokoh pembaharu Islam di Indonesia memandang kalau bermacam tatanan kehidupan warga dalam era modern ini itu wajib diatur oleh penggunaan akal cocok dengan pertumbuhan era sekarang serta kebutuhan warga.
 - c. Saat kepemimpinan Soeharto, korupsi masih merajalela, karena tujuan dari kekuasaan Soeharto itu untuk dirinya sendiri bukan untuk kepentingan rakyatnya. Dengan keadaan seperti itu diperlukan teologi yang berbasis teologi rasional.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang hendak disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat yang ada di Indonesia, pemikiran yang digagas oleh Harun Nasution mungkin bisa dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran yang berkembang di Indonesia, terutama dalam bidang Teologi Islam di Indonesia. Meski banyak adanya pro dan kontra pada pemikirannya, bukan berarti kita harus menolaknya secara mentah-mentah tanpa mempertimbangkannya. Kepercayaan yang diyakin oleh masyarakat mungkin tidak bisa diubah, tetapi apabila kita menyikapi sebuah pemikir itu dengan

- bijak mungkin bisa dijadikan sebuah wawasan yang baru dalam pemikiran kita.
2. Kepada pembaca, peneliti berharap dalam penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang bermanfaat, terutama dalam pemikiran Harun Nasution yaitu rasionalitas Teologi Islam. Mungkin sudah banyak yang meneliti mengenai pemikiran teologi rasional Harun Nasution, akan tetapi peneliti harap pembaca bisa menjadi lebih terbuka dalam mencari referensi tanpa adanya petentangan dengan ajaran sebuah agama.
 3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pemikiran Harun Nasution. Dalam penelitian ini mungkin masih jauh dari kata sempurna untuk dikaji lebih lanjut. Akan tetapi apabila ingin mengkaji penelitian Harun Nasution masih banyak pemikirannya yang bisa dikaji lebih lanjut, tentunya dari berbagai sisi atau sudut pandangan yang berbeda.

C. Kata Penutup

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah mendukung penelitian ini sehingga terselesaikannya dalam bentuk skripsi. Khususnya diucapkan terimakasih kepada pembimbing, Dr. Hj. Ulya M.Ag yang sudah membimbing hingga terselesainya skripsi ini.